

PENYULUHAN OBAT KUMUR DAUN BIDARA ARAB (*ZIZIPHUS SPINA-CRISTI* L) SEBAGAI ANTIBAKTERI

Devi Novia¹, Tri Yanuarto², Deta Puspita Sari³, Etik Lestari⁴, Khadam Abrori⁵, Mia Rosalina⁶,
Salsa Bila⁷, Vina Putri Amarda⁸, Winda Samiya Putri⁹, Zalika Ridha Esti¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Prodi D3 Farmasi STIKES Al-Fatah Bengkulu, Indonesia

e-mail : devinoviaakfar@gmail.com

Abstrak

Infeksi yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme tertentu atau bakteri. Daun bidara arab memiliki berbagai macam khasiat salah satunya sebagai antibakteri. Antibakteri adalah suatu zat yang dapat menghambat atau membunuh pertumbuhan bakteri. Daun bidara arab merupakan salah satu tanaman obat yang kaya akan manfaat. Daun bidara arab mengandung berbagai senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh dan mengatasi berbagai penyakit. Selain itu daun bidara juga memiliki sifat antioksidan, antibakteri dan antiinflamasi yang membuat efektif dalam menangkal radikal bebas, menghambat pertumbuhan bakteri patogen dan mengurangi peradangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada warga di Masjid sabililhaq jalan kuala alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu dalam sosialisasi "Penyuluhan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi* L) sebagai Antibakteri". Hasil pengabdian masyarakat ini berupa foto dokumentasi kegiatan dan data hasil kuisioner kepada responden warga sebagai laporan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi STIKES Al-Fatah Bengkulu.

Kata Kunci : Daun Bidara Arab, Antibakteri, Obat Kumur

Abstract

Infection is a disease caused by certain microorganisms or bacteria. Arabian bidara leaves have various benefits, one of which is antibacterial. Antibacterial is a substance that can inhibit or kill the growth of bacteria. Arabian bidara leaves are a medicinal plant that is rich in benefits. Arab bidara leaves contain various active compounds such as flavonoids, saponins and tannins which are useful for maintaining body health and treating various diseases. Apart from that, bidara leaves also have antioxidant, antibacterial and anti-inflammatory properties which make them effective in warding off free radicals, inhibiting the growth of pathogenic bacteria and reducing inflammation. The aim of this community service activity is to provide information and knowledge to residents at the Sabililhaq Mosque, Jalan Kuala Alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung of Bengkulu City in the socialization of "Education on Arabian Bidara Leaves (*Ziziphus spina-cristi* L) Mouthwash as an Antibacterial". The results of this community service are in the form of photo documentation of activities and data from questionnaires to citizen respondents as a report on the implementation of the Tridharma of STIKES Al-Fatah Bengkulu Higher Education

Keyword : Arabic Bidara Leaves, Antibacterial, Mouthwash

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki ribuan jenis tanaman yang tersebar di berbagai daerah. Keanekaragaman hayati yang ada tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat modern dan tradisional. Masyarakat Indonesia telah lama mengenal dan memakai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit. Semakin mahalnya harga obat modern dipasaran merupakan salah satu alasan untuk menggali kembali penggunaan obat tradisional. Banyak jenis tanaman obat di Indonesia yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, sebagian spesies tanaman tersebut bahkan telah diuji secara klinis kandungan fitokimia, khasiat dan keamanan penggunaannya (Marni pabisa, 2020).

Penelitian ilmiah tentang obat-obatan tradisional di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, seperti Jepang, Korea, Cina dan India. Akibatnya perkembangan obat tradisional ditanah air tidak terlampaui pesat. Pemakainya hanya sebatas kalangan tertentu. Selain itu, obat tradisional juga belum bisa sepenuhnya diterima oleh kalangan medis. Pada zaman dahulu, obat tradisional dikonsumsi dalam kondisi segar dan masih diolah dengan cara sangat sederhana.

Selain itu, tingkat konsumsi masyarakat terhadap ramuan tradisional juga masih tinggi karena saat itu belum banyak obat-obatan kimia yang diproduksi seperti sekarang. Sementara itu, alasan pemakaian obat tradisional saat ini lebih disebabkan semakin tingginya harga obat buatan pabrik yang tidak diimbangi dengan kemampuan daya beli masyarakat (Nugrahawati, 2016).

Dunia kedokteran juga telah banyak mempelajari obat tradisional dan hasilnya mendukung bahwa tumbuhan obat memiliki kandungan zat-zat yang secara klinis yang bermanfaat bagi kesehatan (Nugrahawati, 2016). Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat adalah bidara arab. Tanaman bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L.) termasuk ke dalam keluarga Rhamnaceae. "Sidr" adalah nama lokal di Arab Saudi sementara nama bidara Arab lebih dikenal di Indonesia. Di negara Iran, tanaman ini dijadikan tanaman obat secara tradisional. Bagian buahnya digunakan untuk terapi nyeri, demam, tukak, kondisi inflamasi, ketombe, asma dan penyakit mata.(Mulangsri *et al.*, 2021).

Infeksi yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme tertentu atau bakteri. Daun bidara arab memiliki berbagai macam khasiat salah satunya sebagai antibakteri (Roslizawaty dkk, 2013). Antibakteri adalah suatu zat yang dapat menghambat atau membunuh pertumbuhan bakteri. Daun bidara arab merupakan salah satu tanaman obat yang kaya akan manfaat. Daun bidara arab mengandung berbagai senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan tanin yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh dan mengatasi berbagai penyakit (Choudhury et al, 2012). Selain itu daun bidara juga memiliki sifat antioksidan, antibakteri dan antiinflamasi yang membuat efektif dalam menangkal radikal bebas, menghambat pertumbuhan bakteri patogen dan mengurangi peradangan (Syamsul dkk, 2013).

METODE

Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 29 Desember 2023, pukul 13.00 s/d selesai, di Masjid sabililhaq jalan kuala alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu.

Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Persiapan kegiatan
- b. Persiapan lokasi sosialisasi
- c. Koordinasi dengan pembimbing
- d. Pemaparan materi sesuai dengan tema
- e. Sesi tanya jawab dan pembagian hadiah
- f. Pengisian kuisisioner setelah pemaparan materi
- g. Penutup (foto bersama dan ucapan terimakasih)

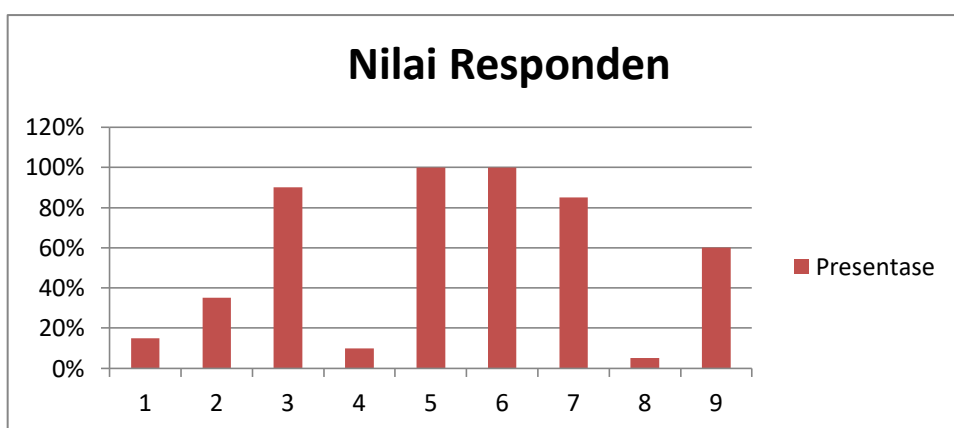
Metode Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan dari materi yang sudah dibuat sesuai dengan judul yang dibuat dalam bentuk powerpoint. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada masyarakat apabila ada pertanyaan dari materi yang telah disampaikan. Metode lain yang kami lakukan yaitu dengan cara membagikan brosur dan pemberian obat kumur.

Hasil pengabdian masyarakat dengan judul "Penyuluhan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L) sebagai Antibakteri" ini diperoleh dari data pengisian kuisisioner yang dibagikan kepada warga di Masjid sabililhaq jalan kuala alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Kuisisioner tersebut berisi 9 pertanyaan yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Presentase kuisisioner pengabdian kepada masyarakat tentang Penyuluhan Pembuatan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L).

No	Pertanyaan	Presentase
1.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan obat kumur yang di buat dari sari tanaman?	15%
2.	Apakah ibu/bapak pernah mendengar daun bidara arab sebagai antibakteri?	35%
3.	Apakah ibu/bapak sebelum sudah mengenal daun bidara arab?	90%

4.	Apakah sebelumnya ibu/bapak pernah memakai obat kumur dari daun bidara arab?	10%
5.	Apakah setelah mengikuti penyuluhan ini ada manfaatnya bagi pengetahuan ibu/bapak?	100%
6.	Apakah penjelasan dari penyuluhan kami dapat diterima oleh bapak/ibu ?	100%
7.	Apakah ibu/bapak dapat mengerti langkah-langkah dari pembuatan obat kumur dari daun bidara arab?	85%
8.	Apakah sebelumnya ibu/bapak mengetahui daun bidara arab dapat dibuat sebagai obat kumur?	5%
9.	Apakah ibu/bapak mengetahui bahwa daun bidara arab dapat dibuat olahan lain selain obat kumur?	60%



Gambar 1. % Nilai Responden Kuisiонер

Hasil dari data diatas diperoleh dari pengisian kuisiонер yang dibagikan kepada warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu setelah dilakukan pemaparan tentang Penyuluhan Pembuatan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi* L). Kuisiонер tersebut berisi 9 pertanyaan yang terkait dengan judul pengabdian masyarakat, hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan dari responden yaitu warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu. Hasil persentase tertinggi dari pertanyaan kuisiонер yaitu pertanyaan no 5 dan no 6 sebesar 100% yang menunjukkan bahwa warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu mampu memahami dan tertarik dengan kegiatan promosi kesehatan tentang Penyuluhan Pembuatan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi* L). Hal ini dimungkinkan karena dari pemaparan dan informasi yang disampaikan dapat menambah pemahaman dan wawasan responden dari yang belum tahu menjadi tahu yang disertai dengan sesi tanya jawab. Hasil persentase paling rendah dari pertanyaan kuisiонер yaitu pertanyaan no 8 sebesar 5% yang menunjukkan bahwa mereka belum mengetahui daun bidara arab dapat dibuat sebagai obat kumur, namun dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu dapat menjadi pengetahuan bagi mereka, sehingga diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan informasi serta pengetahuan bagi mereka sendiri maupun orang lain.



Gambar 1. Pembukaan oleh mahasiswa STIKES Al-Fatah Bengkulu



Gambar 2. penyampaian materi dari dosen STIKES Al-Fatah Bengkulu



Gambar 3. penyerahan hadiah doorprize oleh dosen STIKES Al-Fatah



Gambar 4. Foto bersama mahasiswa, dosen STIKES Al-Fatah Bengkulu dan ibu-ibu warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu ini untuk menambah wawasan dan informasi tentang Khasiat dan Manfaat dari Daun Bidara Arab. Serta menunjukkan respon yang sangat baik yaitu 95.2% warga Masjid Sabililhaq Kota Bengkulu tertarik dengan informasi bermanfaat dari Sosialisasi Penyuluhan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi* L) sebagai Antibakteri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, antara lain Ketua Rt 13, warga di Masjid sabililhaq jalan kuala alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu dan civitas akademika STIKES Al-Fatah Bengkulu. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi warga di Masjid sabililhaq jalan kuala alam Rt 13, Rw 04, Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung

Kota Bengkulu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sosialisasi Penyuluhan Obat Kumur Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-cristi* L) sebagai Antibakteri.

DAFTAR PUSTAKA

- Choudhury, D., Sahu, J. K., & Sharma, G. D. (2012). Bamboo shoot: Microbiology, biochemistry and technology of fermentation-a review. *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 11(2), 242–249
- Marni pabisa. (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Bidara Arab (*Ziziphus Spina-Christi* (L.) Desf.) Terhadap Beberapa Bakteri Patogen Dengan Metode Klt Bioautografi. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Mulangsri, D. A. K., Safitri, E. I., Jayanthi, D. N., Anggraini, J., & Mustikaningsih, D. A. (2021). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 70% Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi*) Terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*. *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 5(1), 62.
- Nugrahawati, F. (2016). Uji aktivitas antipiretik ekstrak daun bidara (. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 1–79
- Roslizawaty, Ramadani, N.Y., Fakhrurrazi, Herrialfian. 2013. Aktivitas Antibakterial Ekstrak Etanol dan Rebusan Sarang Semut (*Myrmecodia* sp.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Medica Veterinaria*. 7(2): 91-94
- Syamsul Hidayat & Rodame M. Napitupulu, 2013. Kitab Tumbuhan Obat. Agriflo (Penebar Swadaya Grup)